

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. 2000. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press, Bogor. 290 hal.
- Anonim^a. 2008. Bibit kakao somatic embryogenesis (SE). <http://www.sinartani.com>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2012.
- Anonim^b. Morfologi Tanaman Kakao <http://id.shooving.com/exact-sciences/biology/2073810--morfologi-tanaman-kakao/#ixzz2SFibFXbk>. Diakses pada tanggal 28 April 2013.
- Anonim^c. 2013 Anjuran Penggunaan Pupuk. <http://www.petrokimia-gresik.com/Resources/Docs/dosis-pupuk%20tunggal.pdf>. Diakses pada tanggal 28 April 2013.
- Alvim, 1984, "Flowering of Cocoa", Cocoa Grower's Bulletin.
- Asrul, L. 2006. Karakterisasi Morfologi dan Biokimia Tanaman Kakao Harapan Tahan Penggerak Buah Kakao, Disertasi Pascasarjana Universitas Hasanuddin, 149 hal. (tidak dipublikasikan).
- _____, D. Ali., S. Baja., A. Sulili., D. Rahim., T. Kuswinanti., Kaimuddin., Salengke., M.S. Sasmono., A. F. Zoraya., J. Lengkong. 2010. Monitoring dan Evaluasi Gerakan Nasional Peningkatan Mutu Kakao di Sulawesi Selatan. Kerjasama Fakultas Pertanian dengan Dinas Perkebunan Prop. Sulawesi Selatan.
- _____, 2013. Agribisnis Tanaman Kakao. Media Bangsa. Jakarta
- Bonaparte, E.E.N.A. 1996. Prunnig studies on Amazone and Amelonado Cocoa in Ghana.
- Bong, C. L. 2000. Evaluation of vascular streak dieback and field. P. 141 – 145. In : Working procedures for cocoa Germplasm Evaluation and Selection. Proceeding of the CFC/IPGRI Project Workshop Montplier, 1 – 6 February 1998.
- Departemen Pertanian., 2009. Mengenal teknologi Somatik Embriogenesis (SE) Kakao. www.deptan.go.id. Diakses pada tanggal 17 Desember 2012.
- Hall, C.J.J.van, MacMilan & Co Lim, 1932, Cacao. London

- Halimah, D., dan Sri-Sukamto. 2007. Intensitas Penyakit Vascular Streak Diaback pada Sejumlah Koleksi Klon Kakao Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. *Pelita Perkebunan*.23(2). 118-128..
- Keane, P.J., “Epidemiology of Vascular Streak Dieback of Cocoa”, Annual Application Biology, 1981
- Limbongan, J., S. Kadir, D. Amiruddin, B. Nappu, dan P. Sanggola. 2010. Pengkajian penggunaan bahan tanaman unggul menunjang program rehabilitasi tanaman kakao di Sulawesi Selatan. Laporan Hasil Pengkajian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Li, Z. ; A. Traore; S. Maximova & M.J. Guiltinan (1998). Somatic embriogenesis and plant regeneration from floral explants of cacao (*Theobroma cacao* L.) using thidiazuron. *In Vitro Cell. Dev. Biol. Plant*, 34, 293 – 299.
- Lopez-Baez, O.; B. Helena, E Albertus & P. Vincent (1993). Embriogenesis somatique de cacaoyer *Theobroma cacao* La porter de pieces florales. *C.R. Acad. Sci. Paris, Sciences*, 316, 579 – 584.
- Mamangkey, Th.F.J. 1983. Budidaya Kakao, Manajement, Pangkasan TAnaman Kakao dan Pembenanhan Khusus Dalam Rangka Mempertimbangkan Produksi, Jember: PT. Perkebunan XXVI
- Situmorang, S. 1973. Budidaya dan Pengolahan Coklat. Balai Penelitian Perkebunan Bogor. Sub Balai Penelitian Jember. 62 hal.
- Soetanto, Abdoellah dan Soedarsono, 1996. Penaung dan Pemangkasan Kakao, suatu Tinjauan dari Aspek Iklim Mikro dan Kesuburan Tanah. *Warta Puslit Kopi dan Kakao*. Vol 12 no. 3 halaman 153-160.
- Sale, P.J.M. (1969).extention growth of cacao under controlled temperature conditions. *J.Hort. Sci.*, 44.189-193
- Suwarto, Yuke Octaviany, 2010. Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tjasadihardja, A. (1980). Beberapa proses fisiologi utama penentu produksi tanaman coklat. *Prosiding Konperensi Cokelat Nasional*. Medan, 65 - 75.
- Tumpal H.S. Siregar dkk, 2006. Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Coklat. Penebar Swadaya Jakarta.
- Varghese, G., “Vascular Steak Dieback of Cocoa in Malaysia: Its Significance and Problems and Progress in Research”, Dalam Pertemuan Tentang

Penyakit Tanaman Cokelat Vascular Streak Dieback, Bogor 27 Nopember 1985.

Prior C. 1977. "Vascular Streak Dieback Disease in Papua New Guinea", 6th I International Cocoa Research Conference, Caracas, Venezuela, November.

_____, 1985. "Approaches to The Control of Disease of Cocoa in Papua New Guinea", Planter.

Puslitkoka., 2004. Panduan Lengkap Budidaya Tanaman Kakao. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.

_____, 2008. "Panduan Lengkap Kakao Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir" Penebar Swadaya. Jakarta

_____, 2010. Budi Daya Kakao. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.

_____, 2012. Keragaan Kakao Somatik Embriogenesis (SE) pada Peremajaan Gernas Kakao 2009-2011. Unpublished.

Rosenberg, N.J. (1974). *Microclimate. The Biological Environment*. John Willey & Sons, New York, 315 p.

Situmorang, S. 1973. Budidaya dan Pegolahan Coklat Balai Penelitian Perkebunan Bogor. Sub Balai Penelitian Jember. 62 hal.

Tjasadiharja. 1980. Beberapa Proses Fisiologi Utama Penenu Coklat . Kumpulan Makalah Komperensi Nasional Coklat I (1) 66-75.

Tumpal .H.S., S. Riyadi., L. Nuraeni. 2009. Pembudidayaan, Pengolahan dan Pemasaran Coklat. Penebar Swadaya. Jakarta. 170 hal.

Winarsih, Sri; Zaenuddin 1996. *Dasar-dasar Fisiologi Pemangkasan Tanaman Kakao*. Warta Puslit Kopi dan Kakao. Vol 12 nomor 3, 148 – 152.

Winarsih, Sri. 2002. *Somatic Embriogenesis and Regeneration from Zygotic Embryos of Cacao* (*Theobroma cacao L.*). Pelita Perkebunan. Vol 18 nomor 3, 99 – 108.

Wood, G.A.R., 1985, Environment. P. 38 – 79, In G.A.R Wood & R.A. Lass (Eds). Cocoa. Longman Group. Ltd, New York.

LAMPIRAN

Tabel lampiran 1. Kondisi Umum Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Paleteang.

No	Responden	Kondisi umum tanaman	Topografi	Drainase	Jarak Tanam	Persentase Tanaman yang Hidup
1	Mukaddas (Wakil KT)	Agak lemah, banyak yang rebah, banyak terserang kanker batang	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	90%
2	Yaping	Agak lemah, banyak yang rebah	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	90%
3	Alimin	Agak lemah, banyak yang rebah, banyak terserang kanker batang	datar	ada	3 x 3 m	80%
4	Sudirman	baik	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	100%
5	H. Mahmud (Anggota KT)	Agak lemah, banyak yang rebah, banyak terserang kanker batang	datar	ada (tidak beraturan bekas bedengan Budidaya Pepaya)	3 x 3 m	80%
6	H. Muh Said (Ketua KT)	baik	bergelombang	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	100%
7	Summi	baik	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	100%
8	Palembangi	baik	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	100%
9	Tanro/ H. Hamid	Agak lemah, banyak yang rebah, banyak terserang kanker batang	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	80%
10	H. Sudi	Agak lemah, banyak yang rebah, banyak terserang kanker batang	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	90%
11	Usman Muhammad (Ketua KT)	Agak lemah, banyak yang rebah, banyak terserang kanker batang	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	80%
12	Bedara	Agak lemah, banyak yang rebah, banyak terserang kanker batang	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	80%
13	Hj. Mawa	baik	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	100%
14	H. Nasri	Agak lemah, banyak yang rebah, banyak terserang kanker batang	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	80%

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 2. Pemupukan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Paleteang

No	Responden	Jenis & Dosis per pohon	Intensitas Pemupukan/ Tahun	Cara Pengaplikasian
1	Mukaddas (Wakil KT)	Urea: 300 gr, Pupuk Organik 1/2 kg	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Ditugal disekitar Pangkal batang
2	Yaping	Urea : 100gr, Phonska : 100gr, SP36: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
3	Alimin	Urea: 300 gr, Pupuk Organik 1/2 kg	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
4	Sudirman	Urea : 100gr, KCL : 100gr, POC: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
5	H. Mahmud (Anggota KT)	Urea : 100gr, Phonska : 100gr, SP36: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Ditugal disekitar Pangkal batang
6	H. Muh Said (Ketua KT)	Urea : 100gr, Phonska : 100gr, SP36: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
7	Summi	Urea : 100gr, KCL : 100gr, POC: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
8	Palembangi	ZA : 100gr,NPK : 100gr, Organik: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
9	Tanro/ H. Hamid	ZA : 100gr,NPK : 100gr, Organik: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
10	H. Sudi	Urea : 100gr, KCL : 100gr, POC: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
11	Usman Muhammad (Ketua KT)	Urea: 300 gr, Pupuk Organik 1/2 kg	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
12	Bedara	Urea: 300 gr, Pupuk Organik 1/2 kg	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Ditugal disekitar Pangkal batang
13	Hj. Mawa	Urea : 100gr, Phonska : 100gr, SP36: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Ditugal disekitar Pangkal batang
14	H. Nasri	Urea : 100gr, Phonska : 100gr, SP36: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 3. Penggunaan Penaung, Pemangkasan dan Sanitasi Lingkungan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Paleteang

No	Responden	Pohon Pelindung		Kondisi Kakao dimusim Kemarau	Pemangkasan			Sanitasi Lingkungan		
		Jenisnya	Pemangkasan		Bentuk	Pemeliharaan	Produksi	Sanitasi Kebun	Cara Pembersihan Kebun	Intensitas Sanitasi
1	Mukaddas (Wakil KT)	ADA, tanaman kelapa dan pisang	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan buah pertama	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
2	Yaping	ADA, tanaman kelapa dan pisang	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum,	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	sampah daun, ranting dan kulit buah dibakar	Tidak teratur
3	Alimin	ADA, tanaman kelapa dan pisang	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan buah pertama	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
4	Sudirman	ADA, tanaman kelapa dan pisang	TDK	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan buah pertama	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
5	H. Mahmud (Anggota KT)	ADA, tanaman kelapa dan pisang	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan buah pertama	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
6	H. Muh Said (Ketua KT)	ADA, tanaman kelapa dan pisang	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan buah pertama	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
7	Summi	ADA, tanaman kelapa dan	TDK	Daun tetap hijau	TDK			Dibiarkan		

		pisang								
8	Palembangi	ADA, tanaman kelapa dan pisang	TDK	Daun tetap hijau	TDK			Dibiarkan		
9	Tanro/ H. Hamid	ADA, tanaman kelapa dan pisang	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum,	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
10	H. Sudi	ADA, tanaman kelapa dan pisang	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan bunga dan buah pertama	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
11	Usman Muhammad (Ketua KT)	ADA, tanaman kelapa dan pisang	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan buah pertama	Dibiarkan		
12	Bedara	ADA, tanaman kelapa dan pisang	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
13	Hj. Mawa	ADA, tanaman kelapa dan pisang	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun tetap hijau	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
14	H. Nasri	ADA, tanaman kelapa dan pisang	TDK	Daun tetap hijau	TDK			YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 4. Kondisi Umum Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Duampanua.

No	Responden	Kondisi umum tanaman	Topografi	Drainase	Jarak Tanam (m)	Persentase Tanaman yang Hidup
1	Arifin (ketua KT)	Agak lemah, banyak yang rebah	Datar	Ada (tidak beraturan)	3 x 3	80%
2	Indo padda (anggota KT)	Baik	Datar	Ada (tidak beraturan)	3 x 3	90%
3	Laringking	Baik	Datar	Ada (tidak beraturan)	3 x 3	80%
4	Baco cuppa	Baik	Datar	Ada (tidak beraturan)	3 x 3	100%
5	Haris	Agak lemah, banyak yang rebah	Datar	Ada (tidak beraturan)	3 x 3	80%
6	Dosi	Agak lemah, banyak yang rebah	Datar	Ada (tidak beraturan)	3 x 3	90%
7	Rasyid	Baik	Bergelombang	Ada (tidak beraturan)	3 x 3	80%

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 5. Pemupukan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Duampanua

No	Responden	Jenis & Dosis per pohon	Intensitas Pemupukan/ Tahun	Cara Pengaplikasian
1	Arifin (Ketua KT)	Urea : 100gr, KCL : 100gr, POC: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
2	Indo Padda (Anggota KT)	Urea : 100gr, KCL : 100gr, POC: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
3	Laringking	Urea : 100gr, KCL : 100gr, POC: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
4	Baco Cuppa	Urea: 300 gr, Pupuk Organik 1/2 kg	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
5	Haris	Urea : 100gr, KCL : 100gr, POC: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
6	Dosi	ZA : 100gr,NPK : 100gr, Organik: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
7	Rasyid	Urea : 100gr, Phonska : 100gr, SP36: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 6. Penggunaan Penaung, Pemangkasan dan Sanitasi Lingkungan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Paleteang

No	Responden	Pohon Pelindung		Pemangkasan			Sanitasi Lingkungan		
		Pemangkasan	Kondisi Kakao dimusim Kemarau	Bentuk	Pemeliharaan	Produksi	Sanitasi Kebun	Cara Pembersihan Kebun	Intensitas Sanitasi
1	Arifin (Ketua KT)	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan buah pertama	Dibiarkan		
2	Indo Padda (Anggota KT)	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan buah pertama	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
3	Laringking	TDK	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	TDK			YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
4	Baco Cuppa		Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	TDK			YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
5	Haris	TDK	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan buah pertama	Dibiarkan		
6	Dosi		Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	TDK			YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
7	Rasyid	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentukan buah pertama	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 7. Kondisi Umum Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Batulappa

No	Responden	Kondisi umum tanaman	Topografi	Drainase	Jarak Tanam	Persentase Tanaman yang Hidup
1	Hasbullah (Ketua KT)	Agak lemah, banyak yang rebah	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	90%
2	Ismail (Anggota KT)	Agak lemah, banyak yang rebah	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	90%
3	Aswar	Agak lemah, banyak yang rebah	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	80%
4	Tajuddin	baik	Bergelombang	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	100%
5	Hedar	baik	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	80%
6	Jum Remong	baik	datar	ada (tidak beraturan)	3 x 3 m	90%

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 8. Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Duampanua

No	Responden	Jenis & Dosis per pohon	Intensitas Pemupukan/ Tahun	Cara Pengaplikasian
1	Hasbullah (Ketua KT)	ZA : 100gr, NPK : 100gr, Organik: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
2	Ismail (Anggota KT)	ZA : 100gr, NPK : 100gr, Organik: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
3	Aswar	Urea : 100gr, KCL : 100gr, POC: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
4	Tajuddin	Urea: 300 gr, Pupuk Organik 1/2 kg	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
5	Hedar	Urea : 100gr, KCL : 100gr, POC: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar
6	Jum Remong	ZA : 100gr, NPK : 100gr, Organik: 100gr	2 kali, awal dan akhir musim hujan	Bervariasi, biasa ditugal dan disebar

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 9. Penggunaan Penaung, Pemangkasan dan Sanitasi Lingkungan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Paleteang

No	Responden	Pohon Pelindung		Kondisi Kakao dimusim Kemarau	Pemangkasan			Sanitasi Lingkungan		
		Jenisnya	Pemangkasan		Bentuk	Pemeliharaan	Produksi	Sanitasi Kebun	Cara Pembersihan Kebun	Intensitas Sanitasi
1	Hasbullah (Ketua KT)	ADA, Gamal	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentuk an buah pertama	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
2	Ismail (Anggota KT)	ADA, Gamal	TDK	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	TDK			Dibiarkan		
3	Aswar	ADA, Gamal	TDK	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	TDK			YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
4	Tajuddin	ADA, Gamal	TDK	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	TDK			Dibiarkan		
5	Hedar	Tdk ada pelindung	DITANAM BERSAMAAN DENGAN KAKAO	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	TDK			YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur
6	Jum Remong	ADA, Gamal	Hanya dirompes daun/tajuk yg mengganggu tanaman kakao	Daun gugur, ranting merangah tanpa daun. Banyak tanaman mati	YA, mulai tanaman berumur 10 bln dan dilakukan sesuai kesempatan yang ada bagi petani	YA, rutin sesuai kesempatan yang ada di petani	Belum, masih pembentuk an buah pertama	YA, daun yang gugur, ranting dan cabang sisa pangkasan	Daun-daun dikumpulkan dan ditumpuk tanpa dibuat kompos	Tidak teratur

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 10. Daftar Tabel Pengukuran Parameter Pengamatan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Paleteang

No	Tinggi Tanaman (cm)	Tinggi Jorket (cm)	Kemiringan Tanaman (Derajat)	Umur Berbunga (Tahun)	Lilit batang (cm)	Jumlah buah /pohon	Serangan VSD	
kebun 1	1	120	75	0	2 tahun 3 bulan	11	0	0
	2	263	113	0	2 tahun 3 bulan	22	9	0
	3	245	114	0	2 tahun 3 bulan	26	0	0
	4	235	97	0	2 tahun 3 bulan	23	3	0
	5	246	34	10	2 tahun 3 bulan	25	8	0
kebun 2	1	295	90	5	2 tahun 3 bulan	27	0	0
	2	231	104	0	2 tahun 3 bulan	27	0	0
	3	205	124	0	belum	14	0	5
	4	167	127	30	belum	14	0	0
	5	137	70	0	belum	12	0	3
kebun 3	1	177	114	0	1 tahun 9 bulan	12	15	0
	2	160	79	0	belum	13	0	0
	3	328	180	0	2 tahun	22	9	0
	4	210	82	15	1 tahun 11 bulan	18	7	0
	5	185	90	0	belum	14	0	0
kebun 4	1	192	117	0	belum	17	0	2
	2	292	190	0	2 tahun 3 bulan	27	4	0
	3	287	187	0	2 tahun 3 bulan	26	0	0
	4	265	115	0	2 tahun 3 bulan	17	0	0
	5	302	133	0	2 tahun 3 bulan	17	0	0
kebun 5	1	491	185	25	2 tahun 3 bulan	35	13	0
	2	297	187	70	2 tahun 3 bulan	34	0	0
	3	345	180	10	2 tahun 3 bulan	29	10	0
	4	320	168	5	2 tahun 3 bulan	26	7	0
	5	240	89	5	2 tahun 3 bulan	23	3	0
kebun 6	1	245	87	30	2 tahun	20	4	0
	2	100	35	0	belum	7	0	6
	3	280	155	0	2 tahun 3 bulan	15	0	0
	4	175	89	0	2 tahun 3 bulan	15	0	0
	5	223	120	0	2 tahun 3 bulan	19	0	0
kebun 7	1	280	118	0	2 tahun 3 bulan	20	0	0
	2	237	86	0	2 tahun 3 bulan	21	7	0
	3	240	64	15	2 tahun 3 bulan	23	0	0
	4	260	86	5	2 tahun 3 bulan	25	10	0
	5	200	26	0	2 tahun 3 bulan	14	0	0

kebun 8	1	236	120	15	belum	22	0	0
	2	320	97	15	2 tahun 3 bulan	21	0	0
	3	300	117	30	2 tahun	20	6	0
	4	263	120	15	2 tahun 3 bulan	23	0	0
	5	315	118	5	2 tahun 3 bulan	21	0	0
kebun 9	1	100	57	0	2 tahun 3 bulan	9	0	0
	2	246	160	0	2 tahun 3 bulan	21	0	0
	3	270	96	0	2 tahun 3 bulan	18	0	0
	4	210	180	0	2 tahun 3 bulan	15	0	0
	5	150	50	0	2 tahun 3 bulan	16	0	0
kebun 10	1	279	68	0	1 tahun 5 bulan	29	12	0
	2	290	180	0	2 tahun	30	8	0
	3	286	130	0	2 tahun 5 bulan	22	0	0
	4	249	190	0	2 tahun	20	4	0
	5	240	50	0	belum	15	0	0
kebun 11	1	80	80	0	2 tahun 2 bulan	18	6	0
	2	75	75	0	2 tahun 3 bulan	16	0	0
	3	105	105	0	2 tahun 2 bulan	21	0	0
	4	167	167	0	2 tahun 3 bulan	16	0	0
	5	164	164	5	2 tahun 3 bulan	14	0	0
kebun 12	1	286	105	0	2 tahun	21	7	0
	2	285	85	5	2 tahun 3 bulan	13	0	0
	3	257	119	0	2 tahun 3 bulan	29	0	0
	4	210	105	0	belum	13	0	0
	5	212	97	0	belum	12	0	0
kebun 13	1	238	123	5	2 tahun 3 bulan	15	0	0
	2	295	96	0	2 tahun 3 bulan	23	0	0
	3	315	167	0	2 tahun 3 bulan	15	0	0
	4	165	115	0	belum	15	0	0
	5	195	130	0	belum	16	0	0
kebun 14	1	223	94	0	2 tahun 3 bulan	16	0	0
	2	310	131	0	2 tahun 3 bulan	23	0	0
	3	239	125	70	2 tahun 3 bulan	20	0	0
	4	310	128	5	2 tahun 3 bulan	20	0	0
	5	320	146	5	2 tahun 3 bulan	25	0	0

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 11. Daftar Tabel Pengukuran Parameter Pengamatan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Duampanua

No	Tinggi	Tinggi	Kemiringan	Umur	Lilit	Jumlah buah	Serangan	
	Tanaman (cm)	Jorket (cm)	Tanaman (Derajat)	Berbunga (Tahun)	batang (cm)	/pohon	VSD	
kebun 1	1	122	18	0	2 tahun	9	0	0
	2	207	96	0	2 tahun	13	0	0
	3	83	12	0	belum	12	0	0
	4	85	14	0	belum	7	0	0
	5	167	97	0	belum	16	0	0
kebun 2	1	157	124	0	belum	9	0	0
	2	260	152	0	2 tahun 1 bulan	14	4	0
	3	202	167	0	belum	17	0	5
	4	230	152	10	2 tahun 1 bulan	21	0	0
	5	185	93	0	belum	16	0	3
kebun 3	1	208	125	25	2 tahun 1 bulan	27	2	0
	2	204	120	15	2 tahun 1 bulan	19	0	0
	3	280	140	0	belum	9	0	0
	4	150	115	5	belum	16	0	0
	5	150	105	0	belum	14	0	0
kebun 4	1	165	60	0	belum	14	0	0
	2	178	125	0	belum	17	0	0
	3	200	96	0	belum	15	0	0
	4	138	79	0	belum	13	0	0
	5	148	80	0	belum	15	0	0
kebun 5	1	220	92	0	belum	17	0	0
	2	213	116	0	belum	19	0	0
	3	179	54	0	belum	15	0	0
	4	113	47	0	belum	12	0	0
	5	220	115	0	belum	22	0	0
kebun 6	1	163	87	0	belum	12	0	0
	2	179	89	0	belum	13	0	0
	3	263	83	0	belum	17	0	0
	4	163	70	0	belum	12	0	0
	5	250	99	5	belum	20	0	0

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 12. Daftar Tabel Pengukuran Parameter Pengamatan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Batulappa

No	Tinggi	Tinggi	Kemiringan	Umur	Lilit	Jumlah buah	Serangan	
	Tanaman (cm)	Jorket (cm)	Tanaman (Derajat)	Berbunga (Tahun)	batang (cm)	/pohon	VSD	
kebun 1	1	180	129	7	belum	15	0	3
	2	223	125	0	belum	13	0	5
	3	167	108	6	belum	9	0	5
	4	220	116	0	belum	23	0	0
	5	189	69	0	belum	19	0	0
kebun 2	1	132	65	0	belum	9	0	0
	2	266	132	16	2 Tahun 3 Bulan	19	6	2
	3	168	62	0	belum	18	0	0
	4	132	79	0	belum	12	0	2
	5	110	66	6	belum	11	0	0
kebun 3	1	204	96	0	belum	23	0	0
	2	303	103	15	2 Tahun	20	14	0
	3	237	65	0	2 Tahun 3 Bulan	26	0	2
	4	255	99	0	belum	21	0	0
	5	230	28	0	belum	16	0	0
kebun 4	1	145	17	0	belum	13	0	0
	2	153	23	0	belum	15	0	0
	3	110	10	0	belum	5	0	0
	4	170	128	0	belum	20	0	0
	5	120	105	0	belum	15	0	0
kebun 5	1	235	130	5	belum	15	0	5
	2	178	105	0	belum	16	0	2
	3	175	136	0	belum	8	0	0
	4	213	160	0	belum	23	0	0
	5	210	175	5	belum	20	0	0

Sumber : Data Primer (2013)



(a)



(b)



(c)

Lampiran Gambar 1: Kondisi ketegakan di lapangan; miring berat (a) tegak (b), tanaman diberi bantuan penopang (c).

**(a)****(b)****(c)**

Lampiran Gambar 2: Indikator Serangan VSD; ranting ompong (a) tiga titik pada tangkai daun (b), garis-garis coklat pada jaringan xilem (c).



(a)

(b)

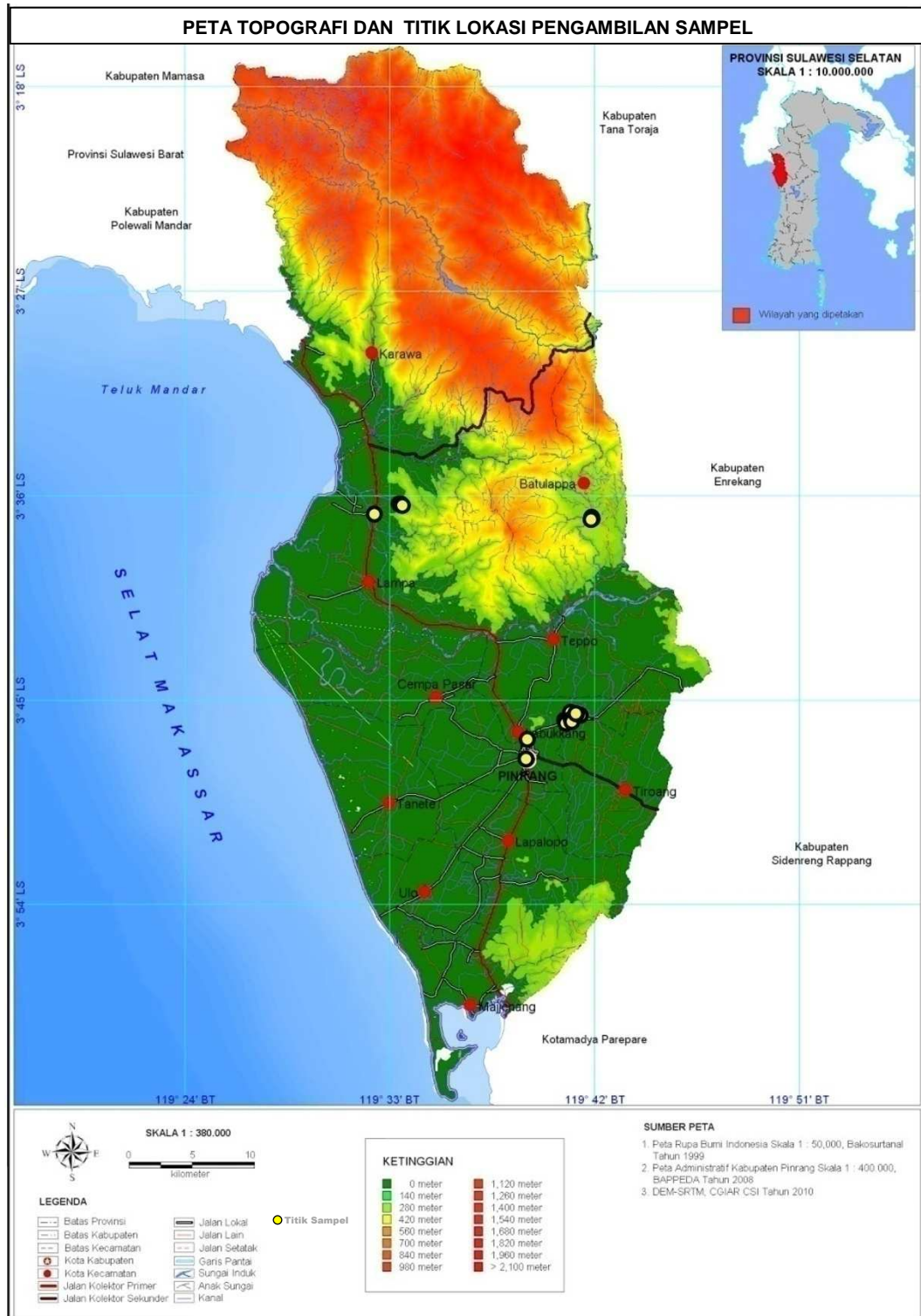


(c)

Lampiran Gambar 3: Kondisi naungan; kategori baik (a) kategori sedang (b), kategori jelek/tanpa naungan (c).



Lampiran Gambar 4 : kondisi tanaman sedang berbunga dan berbuah dilapangan



Lampiran Gambar 8: Peta topografi dan titik lokasi pengambilan sampel penelitian

Tabel lampiran 13. Daftar Tabel Titik Koordinat di Kecamatan Paleteang

No	Koord_X	Koord_Y
1	119°39'02,79"	03°46'44,31"
2	119°38'59,5"	03°47'36,4"
3	119°40'41,7"	03°45'53,2"
4	119°40'44,2"	03°46'1,6"
5	119°40'44,2"	03°46'01,5"
6	119°38'59,6"	03°47'36,3"
7	119°40'57,0"	03°45'33"
8	119°40'58,7"	03°45'51"
9	119°41'01,7"	03°45'51,1"
10	119°41'00,4"	03°45'57,6"
11	119°41'21,1"	03°45'40,1"
12	119°41'22,7"	03°45'40,6"
13	119°41'12,6"	03°45'37,2"
14	119°41'10,9"	03°45'36,3"

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 14. Daftar Tabel Titik Koordinat di Kecamatan Duampanua

No	Koord_X	Koord_Y
1	119°32'19,9"	03°36'50"
2	119°33'24,9"	03°36'22,8"
3	119°33'29,5"	03°36'22,8"
4	119°33'29,6"	03°36'24,7"
5	119°33'31,7"	03°36'26,4"
6	119°33'33,6"	03°36'26,7"

Sumber : Data Primer (2013)

Tabel lampiran 15. Daftar Tabel Titik di Kecamatan Batulappa

No	Koord_X	Koord_Y
1	119°41'52,7"	03°36'58,1'
2	119°41'52,6"	03°37'0,8"
3	119°41'54"	03°37'2,3"
4	119°41'51,8"	03°37'
5	119°41'51"	03°37'

Sumber : Data Primer (2013)